

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini. Istilah pendidikan dalam al-Quran diwakili dengan kata *ta'lim* dan *tarbiyah* yang terletak di berbagai tempat di dalam al-Quran. Terdapat 17 ayat yang berhubungan dengan *tarbiyah*, yang mengandung kata *raba*, *rabiya*, *rabba*, atau derivasi dari ketiganya. Ayat-ayat tersebut terdapat dalam 12 surat yang berbeda. Sedangkan untuk istilah *ta'lim*, terdapat 36 ayat dalam al-Quran yang mengandung kata *'allama* atau derivasinya. Ayat-ayat tersebut terdapat dalam 19 surat yang berbeda. Kedua istilah tersebut merupakan kata yang paling dekat dengan konsep pendidikan Islam dalam al-Quran.

Konsep *tarbiyah* adalah proses pendidikan dalam al-Quran, namun kurang terang dan kurang memadai penjelasannya dalam al-Quran. Deskripsi konsep *tarbiyah* dalam al-Quran terhitung umum dan cenderung mengarah pada pendidikan dalam konteks keluarga. *Tarbiyah* adalah proses pendidikan dengan subjek (pendidik dan peserta, yaitu Allah dan manusia sebagai pendidik, manusia dan anak-anak sebagai peserta didik), memiliki tujuan tertentu (mengantarkan peserta didik menuju fase kesempurnaan), dan memiliki muatan materi (kurikulum, yaitu segala hal yang dapat mengantarkan peserta didik menuju kesempurnaan). Hal tersebut dijelaskan secara garis besar dalam al-Quran.

Konsep *ta'lim* adalah proses pendidikan dalam al-Quran yang cukup komprehensif dan menyeluruh. Gambaran konsep ini cukup eksplisit dan jelas dalam al-Quran. *Ta'lim* adalah proses pendidikan dengan melibatkan banyak subjek (pendidik dan peserta didik, pendidik adalah Allah, nabi, malaikat, setan, dan manusia sebagai pendidik, nabi, manusia dan binatang sebagai peserta didik), memiliki tujuan tertentu (membebaskan manusia dan menunjukkan pada manusia kebenaran), dan memiliki muatan materi (kurikulum tersendiri, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor). Hal-hal tersebut secara cukup terang dijelaskan dalam al-Quran.

B. Saran

1. Perlunya kajian yang lebih mendalam dan intensif dalam bidang dasar-dasar pendidikan Islam dan filsafatnya. Hal ini mengingat perlunya membangun dasar pendidikan Islam yang mapan dan kaya. Dasar-dasar ini kemudian diharapkan mampu menjadi awal aplikasi pendidikan Islam yang lebih baik.
2. Perlunya kajian yang lebih mendalam terhadap sumber ajaran Islam terkait pendidikan. Sehingga dapat menemukan konsep-konsep yang dapat semakin mengembangkan pendidikan Islam baik teori maupun praktik.

C. Kata Penutup

Pemaparan permasalahan telah selesai dengan kesimpulan sebagaimana di atas. Tentu karya tulis ini masih banyak mengandung kekurangan dan

kesalahan di berbagai tempat. Akan tetapi penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat.